



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
PEMBLAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK MU'AMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2018

SKRIPSI

*Dijadikan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SRI NADIAH
NIM. 15 401 00317

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI NADIAH
NIM. 15 401 00317**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE**

2016-2018

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI NADIAH
NIM.15 401 00317**

PEMBIMBING I


Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II


Damri Batubara., M.A

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.Sri Nadiyah
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 September 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.SRI NADIAH yang berjudul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI NADIAH
NIM : 15 401 00317
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2018**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 03 September 2019
Yang menyatakan,



SRI NADIAH
NIM. 15 401 00317





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SRI NADIAH
NIM : 15 401 00317
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap
Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Tbk Periode 2016-2018

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/11 November 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,31
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE
2016-2018.**

**NAMA : SRI NADIAH
NIM : 15 401 00317**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 November 2019
Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Sri Nadiah
Nim : 15 401 00317
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018
Kata Kunci : Pembiayaan *Murabahah*, DPK (Giro dan Tabungan)

Setiap bank khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam proses perkembangannya memerlukan modal untuk lebih memajukan pelayanannya. Salah satu cara untuk mendapatkan modal tersebut dengan menggunakan DPK yang terdiri dari giro, deposito, dan tabungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan perkembangan pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi yang berbeda di tiap bulannya mulai dari tahun 2016-2018, sama seperti DPK yang terdiri dari giro dan tabungan mengalami fluktuasi yang berbeda-beda di tiap bulannya. Seharusnya pada saat pembiayaan *murabahah* naik giro dan tabungan juga naik, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu semakin besar DPK maka pembiayaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika pembiayaan lebih besar dari DPK hal ini akan terjadi kekurangan dana. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh giro terhadap pembiayaan *Murabahah*, pengaruh tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah*, dan pengaruh DPK yang terdiri dari giro dan tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, uji multikoleneartitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji determinasi, uji t, dan uji F. Jumlah sampel sebanyak 36 sampel. Proses pengolahan data menggunakan program komputer yaitu *SPSS versi 23,00*. Hasil penelitian dengan uji determinasi (R^2) sebesar 24,1% dan sisanya sebesar 75,9 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil analisis regresi linier berganda sebesar diperoleh $Y = -14442764.861 + 2.483 \text{ Giro} + 808 \text{ Tabungan} + 3147416.346$. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa giro berpengaruh terhadap simpanan pembiayaan *murabahah* dengan nilai $t_{hitung}(3.155) > t_{tabel}(1,692)$. Variabel tabungan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai $t_{hitung}(1.347) < t_{tabel}(1,692)$. Dan untuk uji anova (uji F) secara keseluruhan DPK yaitu giro dan tabungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai $F_{hitung}(5.248) > F_{tabel}(3,28)$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018,”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan

Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M. A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M. A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Syahrudin dan Ibunda tercinta Raudah (alm) yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, Serta terima kasih juga kepada semua Saudari saya yaitu Ainun Napiyah, Husniah, Yusriah, Nur Saidah, dan saudara saya Ibnu Akil dan Ahmad Khobir yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi serta moril dan materi kepada peneliti demi kesuksesan dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN

Padangsidimpuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT dan berkumpul kelak di surga-Nya.

8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Ticha Lubis, Jernih Citra, Eva Suryani Dalimunthe, Muhammad Ridwan, Nur Hidayah Lubis, Hana Juita Sari dan serta kepada teman-teman Perbankan Syariah-7 angkatan 2015 IAIN Padangsidimpuan.
9. Kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karyaini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Agustus 2019

Peneliti,

SRI NADIAH
NIM.15 401 0317

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en

و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ? ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tandat asydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	10
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan	10
a. Simpanan Giro	11
b. Simpanan Tabungan.....	11
c. Simpanan Deposito	12
2. Hubungan DPK terhadap Pembiayaan Murabahah.....	12
3. Pengertian Pembiayaan Murabahah	13
a. Tujuan Pembiayaan Murabahah.....	14
b. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah	14
4. Dana Pihak Ketiga.....	16
a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.....	17
b. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya	17
c. Dana yang berasal dari masyarakat luas	19
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	31

D. Hipotesis	32
---------------------------	-----------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Kepustakaan	35
2. Dokumentasi.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinearitas	37
c. Uji Autokorelasi	37
d. Uji Heteroskedastisitas	38
3. Pengujian Hipotesis.....	38
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)	39
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f).....	39
4. Analisis Regresi Linier Berganda	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.....	41
1. Sejarah Singkat Perjalanan Bank Muamalat	41
2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	43
3. Produk dan Pelayanan PT Bank Muamalat Indonesia	44
B. DESKRIPSI PENELITIAN	44
1. Dana Pihak Ketiga.....	45
2. Pembiayaan Murabahah	49
C. HASIL ANALISIS DATA	16
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Mutikolinearitas	53
c. Uji Heterokedastisitas	54
d. Uji Autokolerasi	55
3. Pengujian Hipotesis.....	56
a. Uji koefisien Determinasi (R^2).....	56
b. Uji secapa parsial (uji t)	57
c. Uji secara simultan (uji F).....	59
4. Analisis Regresi Linier Berganda	61

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	62
1. Pengaruh Giro terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2016-2018.	62
2. Pengaruh Tabungan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.....	63
3. Pengaruh DPK yang terdiri dari Giro dan Tabungan terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>	64
E. KETERBATASAN PENELITIAN	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan DPK dan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	4
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Perkembangan Giro	45
Tabel 4.2 Perkembangan Tabungan	47
Tabel 4.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Perkembangan Giro	46
Gambar 4.2 Perkembangan Tabungan.....	48
Gambar 4.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : **Data Perkembangan DPK dan Pembiayaan *Murabahah* (periode 2016-2018 dalam jutaan Rupiah)**
- Lampiran 2 : **Data Perkembangan Giro (periode 2016-2018 dalam jutaan Rupiah)**
- Lampiran 3 : **Data Perkembangan Tabungan (periode 2016-2018 dalam jutaan Rupiah)**
- Lampiran 4 : **Data Perkembangan Pembiayaan *MuRabahah* (periode 2016-2018 dalam jutaan Rupiah)**
- Lampiran 5 : **Hasil Output Uji Analisis Deskriptif**
- Lampiran 6 : **Hasil Output Uji Normalitas**
- Lampiran 7 : **Hasil Output Uji Multikolenearitas**
- Lampiran 8 : **Hasil Output Uji Heteroskedastisitas**
- Lampiran 9 : **Hasil Output Uji Autokolerasi**
- Lampiran 10 : **Hasil Output Uji KoefisienDeterminasi (R^2)**
- Lampiran 11 : **Hasil Output Uji Signifikan Parsial (Uji t)**
- Lampiran 12 : **Hasil Output Uji F**
- Lampiran 13 : **Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 14 : **T Tabel Statistik**
- Lampiran 15 : **F Tabel**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Diantara pembiayaan yang ada antara lain pembiayaan *Murabahah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah.¹

Pembiayaan *Murabahah* merupakan produk finansial yang berbasis *bai'* atau jual-beli. *Murabahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha. Menurut pengetahuan Ashraf Usmani, pada dewasa ini *murabahah* menduduki porsi 66 % dari semua transaksi investasi bank-bank syariah (*Islamic Banks*). Maulana Taqi Usmani dalam tulisannya tentang *murabahah* mengemukakan bahwa, “*most of the islamic banks and financial institutions are using Murabahah as an islamic mode of financing, and mose of their financing operation are based on Murabahah.*” Menurutnya, setelah dia berbincang bincang dengan pengurus dan pejabat bank-bank syariah dan unit-unit usaha syariah di

¹Wirdiyaningsih, dkk. *Bank & Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 106.

Indonesia, diperkirakan lebih dari 80% produk investasi dan pembiayaan dari bank-bank syariah dan unit-unit usaha syariah di Indonesia berupa transaksi *Murabahah*.²

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu:

1. Menghimpun dana
2. Menyalurkan dana dan
3. Memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat mau menanamkan dananya. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito, serta deposito berjangka dimana masing-masing jenis simpanan yang ada memiliki kelebihan dan

²Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014), hlm. 190.

keuntungan tersendiri. Kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan istilah *funding*.

Selanjutnya, pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan dana yang berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *Lending*. Dalam pembelian kredit, disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah digunakan bagi hasil atau penyeteroran modal.

Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan, pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak, serta pengaruh lainnya.³

Selanjutnya pengertian DPK biasanya dikenal masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun

³Kasmir, *Manajemen Perbankan edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 13-14.

dananya. Sumber dana yang berasal daripihak ketiga antara lain: simpanan giro atau (*demand deposit*), tabungan (*saving*), deposito (*deposit*).⁴

Tabel 1.1
Perkembangan DPK dan Pembiayaan Murabahah pada
Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018

Bulan	2016		2017		2018	
	DPK	Pembiayaan Murabahah	DPK	Pembiayaan Murabahah	DPK	Pembiayaan Murabahah
Januari	5.169.660	24.249.406	5.222.482	23.055.671	6.235.913	27.087.662
Februari	5.254.146	23.700.383	5.437.990	23.286.436	6.452.784	20.860.150
Maret	4.978.291	23.516.695	5.474.099	23.472.989	6.917.114	27.546.826
April	5.113.857	23.390.715	6.009.770	23.777.177	6.468.057	27.586.883
Mei	5.110.114	23.044.496	5.922.649	24.391.457	6.271.948	27.359.116
Juni	5.234.318	22.985.638	5.397.534	25.426.566	6.465.493	25.000.651
Juli	5.149.397	22.455.377	5.451.521	25.517.241	5.911.129	24.755.047
Agustus	5.060.221	22.791.547	5.571.475	25.305.781	5.932.709	23.824.028
September	5.018.702	22.946.089	5.396.999	26.196.465	5.969.726	23.299.767
Oktober	5.208.756	22.797.350	5.315.693	26.317.421	6.089.985	22.885.111
November	5.156.598	23.181.182	5.564.508	26.549.984	65.943.55	22.248.650
Desember	5.513.455	23.312.959	6.394.268	27.016.195	6.030.144	21.618.822

Sumber: www.ojk.go.id data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sunarto Zulkifli yang menyatakan bahwa:⁵

Apabila dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank lebih besar dari pada pembiayaan yang dilakukan, maka biaya dana yang harus dibayar oleh bank semakin besar. Dengan kemudian, maka tingkat bagi hasil yang dibagikan kepada masyarakat menjadi kecil. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan dana pembiayaan lebih tinggi dari pada dana masyarakat yang dikumpulkan maka bank akan mengalami kekurangan dana.

Dari data di atas menjadi Alasan mengapa peneliti hanya menggunakan variabel dana pihak ketiga karena dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito adalah simpanan yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan di perbankan syariah, semakin besar simpanan dana

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 43.

⁵Sunarto Zulkifli, *Buku Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm.113.

pihak ketiga maka akan semakin besar nominal penyaluran pembiayaan di perbankan syariah⁶, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. DPK dan pembiayaan *murabahah* mengalami naik turun yang tidak tentu.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa DPK adalah simpanan yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*.

C. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembiayaan *Murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia, tetapi dalam penelitian ini dibatasi pada faktor dana pihak ketiga yaitu Giro, Tabungan, sementara deposito tidak termasuk variabel dalam penelitian ini karena kata deposito tidak terdapat dalam laporan bulanan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional dari judul penelitian sebagai berikut:

⁶Tika Noviati, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), hlm. 4.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Giro (X_1)	Rekening giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindah bukuan. Cek atau bilyet giro dapat digunakan oleh pemiliknya sebagai alat pembayaran. Untuk itu, pemenang giro memperoleh buku cek dan bilyet giro.	1.Giro <i>Wadiah</i> 2.Giro <i>Mudhrabah</i>	Rasio
Deposito (X_2)	Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan.	1.deposito berjangka 2.sertifikat deposito 3.deposito on call	Rasio
Tabungan (X_3)	Tabungan adalah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati.	1.Tabungan <i>Wadiah</i> 2.tabungan <i>Mudhrabah</i>	Rasio
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	<i>Murabahah</i> adalah kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan penjual memberikan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang di inginkan	1.Pengertian <i>murabahah</i> 2.Tujuan <i>murabahah</i>	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini Adalah:

1. Apakah ada pengaruh giro terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?
2. Apakah ada pengaruh tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?

3. Apakah ada pengaruh giro dan tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Giro terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.
2. Mengetahui pengaruh tabungan terhadap terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.
3. Mengetahui pengaruh giro dan tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

1. Bagi peneliti :
 - a. Mengetahui pengaruh Giro terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.
 - b. Mengetahui pengaruh Tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.
 - c. Mengetahui pengaruh Giro dan Tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.
 - d. Penelitian ini juga sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

2. Bagi Bank

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh giro, tabungan, deposito terhadap pembiayaan *murabahah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

3. Bagi nasabah

Bagi nasabah penelitian ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, oleh nasabah serta nasabah dapat mengerti pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia. Nasabah juga dapat mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional serta dapat membandingkan sistem mana yang mampu memberikan keamanan dan keuntungan bagi nasabah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, indikator penelitian dan skala pengukuran penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan penelitian

dalam melakukan penelitian tersebut. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti terhadap hasil penelitian.

Bab II, membahas landasan teori yaitu: kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti. Kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel penelitian, memperjelas mana variabel independen, serta mana yang berpengaruh secara parsial dan simultan.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang berisi uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis regresi linear berganda.

Bab IV, hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, analisis deskriptif, hasil analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

Bab V, menguraikan tentang kesimpulan peneliti serta saran-saran yang akan diberikan gabungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan

Faktor yang mempengaruhi pembiayaan berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan dalam berbagai aspek antara lain permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

Aspek kolektibilitas yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah, dan aspek profitabilitas yang diproksikan dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dimana FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil di kerahkan oleh bank.¹ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan antara lain dana pihak ketiga (DPK) inflasi, dan bencana alam.²

Didalam Penelitian ini menggunakan faktor eksternal yaitu DPK. Adapun yang dimaksud DPK biasanya dikenal masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh Bank yang berasal dari masyarakat dalam arti

¹Peraturan Bank Indonesia Nomor 06/10/PBI/2004, Diakses 6 Mei 2019, Pukul 20.00 Wib.

²Marissya Halim. "faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Nonperforming Loan di Bank Pemerintah dan Bank Swasta Jawa Timur Periode 2008-2012" dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Volume 4, No 2, Tahun 2015. hlm.6.

luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga antara lain: simpanan giro atau (*demand deposit*), tabungan (*saving*), deposito (*time deposit*).³

a. Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Simpanan giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktivitas usaha, karena pemegang rekening giro akan banyak mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya.⁴

b. Simpanan Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang perbankan No. 10 Tahun 1998, *Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tetapi tidak*

³Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 43.

⁴Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm. 43.

*dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*⁵

c. Deposito.

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atau depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal.

Pengertian Deposito menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.⁶

2. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha.

Sunarto Zulkifli menyatakan bahwa:

Apabila dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank lebih besardari pada pembiayaan yang dilakukan, maka biaya dana yang harus dibayar oleh bank semakin besar. Dengan kemudian, maka tingkat

⁵*Ibid.*, hlm. 67.

⁶Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 93.

bagi hasil yang dibagikan kepada masyarakat menjadi kecil. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan dana pembiayaan lebih tinggi dari pada dana masyarakat yang dikumpulkan maka bank akan mengalami kekurangan dana.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat menyimpulkan bahwa semakin besar dana yang dikumpulkan dari masyarakat yaitu Dana Pihak Ketiga oleh bank maka pembiayaan yang disalurkan juga akan meningkat lebih besar dari Dana Pihak Ketiga yang ada. Sebaliknya jika pembiayaan lebih tinggi dibanding Dana Pihak Ketiga maka bank akan kekurangan dana untuk melakukan pembiayaan. Artinya ada hubungan positif antara DPK dan pembiayaan *Murabahah*.

3. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainly contracts*, karena dalam *Murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang ingin diperoleh. Karena dalam defenisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik *Murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu si pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Misalnya, si Fulan membeli unta 30 dinar, biaya-biaya yang dikeluarkan 5 dinar, maka ketika menawarkan untuknya, ia mengatakan: “Saya penjual unta ini 50 dinar, saya mengambil keuntungan 15 dinar.”⁸

⁷Sunarto Zulkifli, *Loc.cit.*

⁸Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.113.

a. Tujuan *Murabahah*

Murabahah tidak dapat digunakan sebagai modal pembiayaan selain untuk tujuan nasabah memperoleh dana guna untuk membeli barang/komoditas yang diperlukannya. Demikian ditegaskan oleh Maulana Taqi Usmani. Apabila untuk tujuan lain selain untuk membeli barang/komoditas, *Murabahah* tidak boleh digunakan.⁹

b. Rukun dan syarat pembiayaan Murabahah

Adapun rukun *Murabahah* yaitu

- 1) Pelaku akad, yaitu *bai* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musyiari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
- 3) *Shigah*, yaitu Ijab dan Qabul.¹⁰

Dalam melakukan pembiayaan *Murabahah*, tentu ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah atau pemohon pembiayaan persyaratan adalah:

- 1) Warga Negara Indonesia
 - a) Umur minimal 18 tahun
 - b) Umur maksimal 55 tahun pada masa pembiayaan terakhir
- 2) Memiliki pekerjaan dan berpenghasilan (Pegawai)
 - a) Status pegawai tetap

⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm. 205.

¹⁰Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah Edisi 1 Cetakan 7* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),

b) Berpenghasilan minimal 1 tahun

(1) Wiraswasta/professional

- (a) Bagi wiraswasta, memiliki badan usaha yang telah berjalan minimal selama 3 tahun
- (b) Bagi professional, telah menjalani profesinya minimal selama 3 tahun
- (c) Memiliki penghasilan yang biasa diverifikasi

(2) Petani

- (a) Memiliki persawahan atau perkebunan dengan surat-surat kepemilikan atau akta tanah
- (b) Berpenghasilan yang cukup

(3) Melengkapi dan menyerahkan dokumen yang dipersyaratkan

- (a) Identitas (Kartu Tanda Penduduk/Pasport) suami istri
- (b) Kartu keluarga
- (c) Surat-surat kepemilikan tanah (sertifikat/akta tanah)
- (d) Nomor pokok wajib (jika pinjaman diatas 50 juta).¹¹

WIB. ¹¹<http://www.bank syariah mandiri.co.id>, diakses 01 September 2019 pukul. 14.00

Adapun syarat dalam melakukan pembiayaan murabahah adalah:

- 1) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- 3) Kontrak harus bebas dari riba
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesuai pembelian
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.¹²

4. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan bentuk lainnya

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dana dari sumber dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dan pencairan dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu

¹²Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.101-102.

sulit. Akan tetapi pencairan sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dengan dana sendiri.¹³

Yang dimaksud dengan sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Adapun sumber-sumber dana bank tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri.

Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari pemegang saham

b. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencairan sumber dana pertama dan kedua di atas. Pencarian dari sumber dana ini relative lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Kemudian dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Sumber-sumber dana tersebut antara lain:¹⁵

1) Setoran Jaminan

Nasabah tersebut menyerahkan storjam karena jasa-jasa yang diberikan oleh bank mengandung risiko finansial tertentu yang ditanggung oleh pihak bank. Dengan adanya storjam

¹³Veihzal Rivai Dkk, *Bank dan Financial Institusi On Management Conventional & Syraiah System* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.413.

¹⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keungan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.61.

¹⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.157.

nasabah diharapkan mempunyai komitmen untuk berperilaku positif sehingga pada kemudian hari bank tidak harus mengalami kerugian karena menanggung risiko yang timbul.

2) Dana Transfer

Salah satu jasa yang diberikan bank adalah pemindahan dana bisa berupa pemindah bukuan antara rekening satu suatu rekening untuk kemudian ditarik tunai. Sebelum dana transfer ini ditarik oleh penerima transfer atau selama masih mengendap di bank, dana ini dapat digunakan oleh bank untuk mendanai kegiatan usahanya.

3) Surat berharga pasar uang

SBPU merupakan surat-surat berharga jangka pendek yang dapat diperjual belikan dengan cara didiskonto oleh Bank Indonesia. Ketika suatu bank mempunyai likuiditas, bank tersebut dapat membeli berbagai macam SBPU, dan menjual kembali pada saat mengalami kekurangan likuiditas.

4) Diskonto Bank Indonesia

Fasilitas diskonto adalah penyediaan dana jangka pendek oleh BI dengan cara pembelian proses yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto. Fasilitas diskonto ini merupakan upaya terakhir bank dan merupakan bantuan Bank Sentral sebagai *lender of last resort*.

c. Dana yang [berasal](#) dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dari sumber dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya yang pencairan dana dari sumber ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Menarik dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri.¹⁶ Adapun sumber dari masyarakat luas dapat dilakukan:

1) Simpanan giro

Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 giro adalah: Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap hari dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya dengan cara pemindah bukuan.¹⁷

Dalam hal ini Dewan Pengawas Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *Wadiah dan Mudhrabah*.

a) Giro *Wadiah*

Giro *Wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat

¹⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 61.

¹⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 50.

diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadiah yad al-dhamamah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan.¹⁸

Bank syariah pada dasarnya menggunakan prinsip *Wadiah yad dhamamah*, dimana nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, dan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut.¹⁹

b) *Giro Mudhrabah*

Giro Mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *Mudharabah*. *Mudharabah* dapat dibagi dalam kedua bentuk, yaitu *mudhrabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan sipemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya baik dari tempat, waktu maupun objek investasinya. Dalam hal ini, Bank syariah bertindak sebagai *mudharib*, sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal*. Dalam kapasitasnya sebagai

¹⁸Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 351

¹⁹*Ibid.*, hlm. 352.

mudharib, Bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *Mudharabah* dengan pihak lain.

Dari hasil pengelolaan dana *Mudharabah* Bank syariah akan menghasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam pengelolaan dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila terjadi adalah *mismangement*, bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.²⁰

2) Simpanan Tabungan

Menurut Ismail tabungan adalah:

Jenis simpananan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan, ATM, surat kuasa dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.²¹

Berbeda dengan giro, tabungan relatif fleksibel menyangkut berapa dan kapan bisa ditarik oleh nasabah. Hal lain, tabungan di bank konvensional memiliki hasil yang sudah pasti (*fixed return*). Untuk bank yang menjalankan prinsip syariah, hasil pasti ini yang

²⁰Adiwarman Karim, *Op.Cit.*, Hlm. 354

²¹Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 44.

diperoleh bank di sini, ditampakkan bahwa penabung pun ikut menanggung renteng risiko dengan bank.

a) Tabungaan *Wadiah*

Menurut Ascarya tabungan *wadiah* adalah:

Produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainnya, seperti giro *wadiah* tetapi tidak *se-fleksibel* giro *wadiah* karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.²²

Menurut Ahmad Ifham tabungan *wadiah* adalah:

Tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah* yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, Bank syariah dapat menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, Dimana Bank syariah bertindak sebagai pihak yang ditipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan dana tersebut.²³

Adapun keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Sebagai imbalan, sipenyimpan mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya. Meskipun begitu, bank sebagai penerima titipan, sekaligus juga pihak yang telah memanfaatkan dana tersebut, tidak dilarang untuk memberikan bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.

Dalam dunia perbankan pemberian insentif semacam ini disebut sebagai *branking policy* hal ini dilakukan untuk

²²Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 115.

²³Ahmad Ifham, *Ini Loh Bank Syariah: Memahami Bank Syariah dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 60.

merangsang semangat masyarakat dalam menabung. Hal ini karena semakin besar nilai keuntungan yang diberikan kepada penabung dalam bentuk bonus, semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut dalam investasi yang produktif dan menguntungkan.²⁴

Biasanya nasabah tabungan wadiah akan memperoleh buku ataupun kartu yang berisi laporan bank atas penatausahaan simpanan nasabah baik mutasi debit ataupun mutasi kredit. Jenis simpanan ini memiliki kelemahan yakni keterbatasan sistem penarikan. Untuk melakukan transaksi lainnya, nasabah harus datang ke *counter* bank untuk melakukan verifikasi tanda tangan yang tertera pada buku tabungan.

Disamping pengembangan fasilitasnya, masih ada satu kelemahan sistem tabungan yakni pembatasan nilai penarikan melalui ATM. Hal ini terkait risiko yang ditanggung oleh bank seperti penyediaan dana di ATM oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Jadi jenis simpanan ini kurang cocok digunakan oleh para pengusaha dengan transaksi yang besar.

b) Tabungan *Mudharabah*

Menurut Muhammad tabungan mudharabah merupakan “simpanan/tabungan pemilik dana yang telah disepakati

²⁴*Ibid.*, hlm. 68.

sebelumnya. Pada simpanan *Mudharabah* tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba bagi bank Islam tetapi diberikan bagi hasil.”²⁵

Dalam mengelola harta *Mudharabah*, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan keuntungan yang berlaku, PPH bagi hasil tabungan *Mudharabah* dibebankan langsung ke rekening tabungan *Mudharabah* pada saat perhitungan bagi hasil. Perhitungan bagi hasil tabungan mudhrabah akan dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan dibuku awal bulan berikutnya.²⁶

Dan di dalam Al-Qur’an juga dijelaskan tentang menabung sebagaimana dalam firman Allah surah Yusuf: 47-48:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ
فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ

101. ²⁵Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm.

²⁶Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 359.

يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يُكَلِّنُ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ

إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan."²⁷

3) Simpanan Deposito

Selain giro dan tabungan, produk Perbankan Syariah lainnya yang termasuk produk penghimpun dana (*funding*) adalah deposito

Menurut undang-undang no. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.²⁸

Menurut DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 tentang deposito, "Deposito pada Bank Syariah dijalankan berdasarkan prinsip *Mudharabah*."²⁹

Adapun akad *mudhrabah* yang digunakan dalam deposito ini merupakan akad *mudhrabah mutlaqah*, yaaitu nasabah sebagai pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu

²⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Semarang: Karya Putra Utama, 2010), hlm. 192.

²⁸Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 75.

²⁹Sutan Remy Sjahdeni, *Op. Cit.*, hlm. 410.

kepada bank dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya.³⁰

Menurut Ismail, Deposito dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

a) Deposito Berjangka

Deposito Berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai hak kepemilikannya.

b) Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito merupakan jaminan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.

c) Deposito *On Call*

Deposito *On Call* adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit deposit *On Call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka yaitu dengan mengembalikan bilyet *Deposit On Call* nya. *Deposit On Call* diterbitkan atas

³⁰*Ibid.*, hlm.412.

nama, dan tidak diperjual belikan, bunga dibayar pada saat pencairan.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Rika Febrianti Nasution (2017)	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015 (skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN, Padang sidempuan).	Indevenden (X): X1 (SBISS) X2 (DPK) Devenden (Y): Pembiayaan murabahah	Hasil penelitian ini menunjukkan SBISS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemb iayaan Murabahah. Dan DPK juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan Murabahah.
2	Tika Noviati (2016)	Analisis Pengaruh Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)	Indevenden (X): X1 (Giro), X2 (Deposito), X3 (Tabungan), dependen (Y): Pembiayaan Murabahah	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel giro dan deposito berpengaruh positif dan signifikan, variabel tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, dan Variabel giro, deposito, tabungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan

³¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 45.

				Murabahah.
3	Candra Dedy Hermawan (2013)	Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, SBIS dan DPK terhadap Pembiayaan Murabahah perbankan Syariah di Indonesia. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta).	Indevenden (X): X1 (Jumlah kantor BS), X2 (SBISS), X3 (DPK), Dependen (Y): Murabahah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kantor Bank Syariah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, SBISS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, Dan DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia.
4	Ferial Nurabaya (2013)	Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan dana pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah periode maret 2001-2009 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia). (Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar)	Indevenden (X): X1 (CAR) X2 (ROA) X3 (FDR) X4 (DPK), Devenden (Y): Pembiayaan Murabahah	1. Variabel CAR, ROA, FDR, dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah. 2. secara parsial CAR, ROA Dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
5	Eris Mudandar (2009)	Pengaruh DPK, LDR, dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri. (Skripsi: Universitas	Indevenden DPK, LDR, dan ROA. Devenden (Y): Pembiayaan	DPK, LDR Dan ROA secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap penyaluran oleh BSM.

		Muhammadiyah Surakarta)		
6	Lailan Zaadah (2018)	Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), NPF, dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. Tahun 2010-2017. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Indevenden (X) : FDR, NPF dan DPK. Devenden (Y) : Pembiayaan Murabahah.	FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiaayaan murabahah, NPF memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah, dan DPK memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan Murabahah.
7	Lifstin Wardian tika Rohma wati Kusuma nigtias	Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. (Jurnal: Universitas Negeri Surabaya)	Independen (X): DPK, CAR, NPF, dan SWBI. Dependen (Y): Pembiayaan Murabahah.	DPK, CAR, NPF, dan SWBI memiliki pengaruh terhadap pembiayaan Murabahah. DPK memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan Murabahah. CAR berpengaruh positif, NPF mempunyai pengaruh negatif, dan SWBI tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan Murabahah.

Dari penelitian biasanya memiliki perbedaan dan persamaan. Maka perbedaan dan persamaan penelitian diatas adalah:

Rika Febrianti Nasution, 2017 variabel X adalah SBISS dan DPK, Persamaannya yaitu pada variabel Y pembiayaan *Murabahah*. Persamaan dalam penelitiannya juga pada variabel X nya yang sama-sama meneliti DPK, hasil penelitiannya menyatakan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif

terhadap pembiayaan *Murabahah*. Kemudian pada penelitian Tika Noviati persamaannya yaitu variabel X DPK dan variabel Y pembiayaan *Murabahah*, dan perbedaannya terletak pada Bank yang diteliti. Persamaan dengan penelitian sama-sama menggunakan 3 variabel yaitu DPK yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito, dan perbedaannya terletak pada bank yang diteliti.

Candra Dedy Hermawan, 2013 persamaannya pada variabel X yaitu DPK dan variabel Y nya pembiayaan *Murabahah*. Dan perbedaannya pada variabel X nya jumlah kantor bank syariah dan SBISS, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Pada penelitian Ferial Nurabaya, 2013 persamaannya pada variabel Y nya yaitu pembiayaan *Murabahah* dan perbedaannya pada variabel X yaitu CAR, ROA, FDR. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Eris Mudandar, 2009 persamaannya variabel X nya DPK dan perbedaannya pada Variabel X nya LDR, ROA, dan perbedaannya juga pada variabel Y nya yaitu pembiayaan. Dalam penelitiannya DPK secara positif dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Lailan Zaadah (2018) persamaannya pada variabel X nya yaitu DPK dan juga pada variabel Y nya yaitu Pembiayaan *Murabahah*, dan perbedaannya dalam skripsi lailan zaadah variabel X nya yaitu FDR dan NPF. Hasil penelitian Lailan Zaadah menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Dan dalam jurnal Lifstin Wardiantika Rohmawati

Kusumaningtias persamaanya pada variabel X nya yaitu DPK dan variabel Y nya yaitu pembiayaan *Murabahah*, dan perbedaannya dalam jurnal Lifstin meneliti 4 variabel yaitu DPK, CAR, NPF, dan SWBI, sedsngkan skripsi saya menggunakan 2 variabel yaitu giro dan tabungan (DPK).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.³²

Dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap/dengan masalah peneliti.

Pembiayaan *Murabahah* adalah kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahah keuntungan yang disepakati dan penjual memberikan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang di inginkan.

DPK adalah dana yang dihimpun dari masyarakat luas. DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

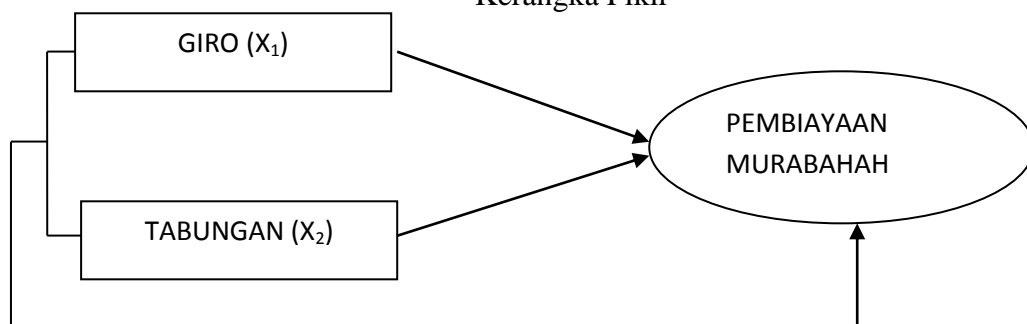
Jika dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank banyak maka pembiayaan yang akan disalurkan bank khususnya pembiayaan *murabahah* akan meningkat juga. Dan sebaliknya jika dana pihak ketiga yang

³²Muhammad, *Metedologi Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.75.

dikumpulkan oleh bank sedikit, maka pembiayaan yang disalurkan akan menurun.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pernyataan pada rumusan masalah dalam kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₀₁ : tidak terdapat pengaruh giro terhadap pembiayaan *murabahah* PT.

Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018

H_{a1} : terdapat pengaruh giro terhadap pembiayaan *murabahah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

H₀₂ : tidak terdapat pengaruh tabungan terhadap pembiayaan murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

H_{a2} : terdapat pengaruh tabungan terhadap pembiayaan *murabahah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

H₀₃ : tidak terdapat pengaruh giro dan tabungan terhadap pembiayaan *murabahah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

H_{a3} : terdapat pengaruh giro dan tabungan terhadap pembiayaan *murabahah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id. Dan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan selesai 2019.

B. Jenis penelitian

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang surat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistic deskriptif maupun inpresial (yang menggunakan rumus –rumus statistik non-parametrik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.¹

C. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitiannya, baik berupa kuantitatif dan kualitatif.² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan bulanan PT.

¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 47.

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 144.

Bank muamalat tahun 2016-2018 yang terdaftar di Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.³Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018.

Sampel adalah daftar yang berisikan setiap elemen populasi yang biasa diambil sebagai sampel.⁴ Sampel yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang dimulai tahun 2016-2018 yaitu 36 laporan keuangan.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis linear berganda yang terdiri dari giro dan tabungan serta satu variabel dependen yaitu pembiayaan *murabahah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada dua yaitu:

1. Kepustaakaan

Kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan

³Suryani, Hendriyadi, *Metode riset kuantitatif* (Jakarta: Pranademedi group, 2015), hlm. 190.

⁴*Ibid.*, hlm.192.

sebagai sumber pustaka, baik buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan lain sebagainya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi melalui penelusuran data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan, yakni laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Yang diambil dalam bentuk bulanan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 23 sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif (*Descriptif*) digunakan untuk menunjukkan tentang statistik data seperti minimum, maximum, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain.

2. Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. pada uji normalitas digunakan beberapa cara yaitu dengan melihat penyebaran data pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dan sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression.⁵ Dalam uji ini menggunakan metode *one Sample Kolmogorov Smirnov*. Persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai absolute $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p > 0,05$.⁶

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolenaritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan DPK terhadap pembiayaan *Murabahah*. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolenieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.⁷

c. Uji Autokorelasi

⁵Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

⁶Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm.79.

⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu.⁸ Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengguna untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai signifikansi variabel dependen. Apabila $\text{sig} > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila $\text{sig} < 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.⁹

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas. R^2

⁸*Ibid.*, hlm. 33.

⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Islam, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 140.

mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel indeviden mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahah variabel dependen, tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.¹⁰

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel devenden . maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹¹

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dah H_a diterima.

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:¹²

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁰*Ibid*, hlm. 228.

¹¹Morison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.349.

¹²Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 145.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Giro (X_1), Tabungan (X_2) terhadap variabel devenden yaitu pembiayaan *Murabahah* (Y). Yang dianalisis dengan menggunakan SPSS. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$\text{Murabahah} = a + b_1\text{Giro} + b_2\text{Deposito} + b_3\text{Tabungan} + e$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan *murabahah*

a : konstan

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Giro

X_2 : Tabungan

e : *error*.

¹³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm, 211.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK

1. Sejarah Singkat Perjalanan Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produkproduk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut

menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

a. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan

berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Produk dan Pelayanan Bank Muamalat Indonesia

- a. Pengelolaan Keuangan
 - 1) Tabungan iB Muamalat Prima
 - 2) Tabungan iB Muamalat Prima Berhadiah
 - 3) Tabungan iB Muamalat rencana
 - 4) Giro iB Muamalat
 - 5) Deposito Mudhrabah iB Muamalat
 - 6) KPR iB Muamalat
 - 7) iB Muamalat Modal Kerja
 - 8) iB Muamalat Multiguna.
- b. Pengelolaan Investasi dan proteksi
 - 1) Sukuk
 - 2) Bancassurance.¹

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel indeviden yaitu giro, dan tabungan serta variabel devenden yang terdiri dari Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang

¹[http. www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). diakses 14 Juli 2019 Pukul : 11.00 WIB.

diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang dimuat dalam website *www. Ojk.go.id*.

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan bentuk lainnya. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Jenis DPK yaitu:

- a) Giro adalah simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau dana pihak ketiga yang sifat penarikannya dapat ditarik setiap saat.

Tabel 4.1
Perkembangan Giro pada PT. Bank Muamalat Indonesia
Tbk periode 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

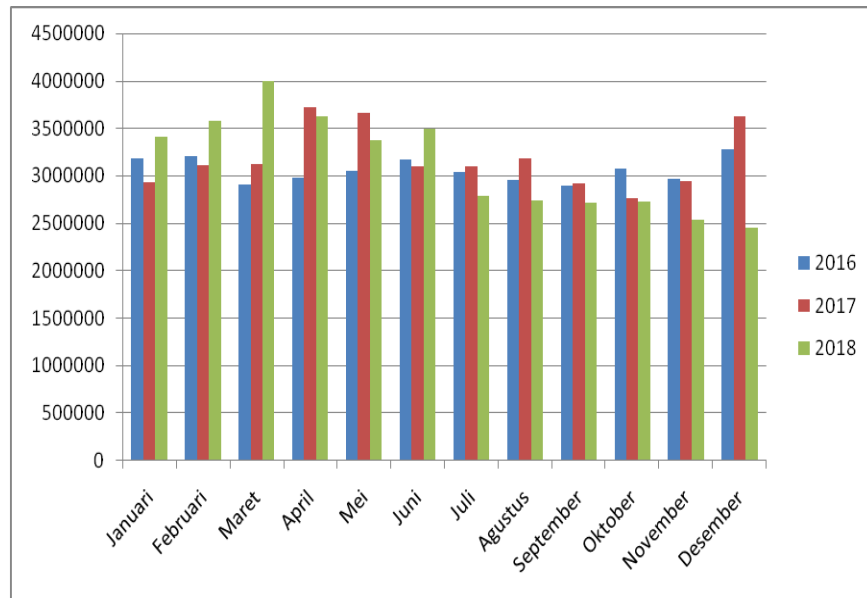
Bulan	2016	2017	2018
	Giro	Giro	Giro
Januari	3.178.343	2.936.141	3.413.860
Februari	3.207.199	3.112.413	3.584.108
Maret	2.903.179	3.126.495	3.996.813
April	2.983.444	3.722.652	3.621.162
Mei	3.052.755	3.665.861	3.375.732
Juni	3.166.121	3.094.563	3.499.128
Juli	3.034.326	3.100.010	2.789.256
Agustus	2.954.055	3.178.667	2.741.565
September	2.893.333	2.923.515	2.720.420
Oktober	3.074.178	2.769.735	2.728.385
November	2.969.994	2.941.745	2.531.622
Desember	3.274.838	3.621.269	2.451.966

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan giro mengalami fluktuasi dari tiap bulannya selama periode 2016-2018,

untuk lebih jelas melihat perkembangan giro, maka dibuat gambar, sebagaimana yang terdapat pada gambar Dibawah ini:

Gambar 4.1
Perkembangan Giro pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
periode 2016-2018 (dalam jutaan Rp)



Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase Giro mengalami perkembangan yang berfluktuasi setiap tahunnya. Terlihat pada bulan Januari tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.936.141, dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar Rp. 3.413.860. Dan pada bulan Februari mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.112.413 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 358.104. dan pada tahun 2016 bulan Maret giro mengalami penurunan sebesar Rp. 2.903.179, tahun tahun 2017 bulan Maret giro tidak terlalu banyak mengalami kenaikan, hanya saja pada tahun 2018 bulan Maret giro mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.996.813, dan pada tahun 2017 bulan April

giro mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.272.652, sedangkan pada tahun 2018 giro mengalami penurunan sebesar, Rp. 3.621. 162. Dan pada bulan Mei giro mengalami penurunan sebesar Rp. 3.052.755 mengalami kenaikan pada tahun 2017 bulan Mei sebesar 3.665.861, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Dan pada bulan Juni 2018 giro mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.449.128. Dan pada tahun 2016-2018 mulai dari bulan Juli giro mengalami penurunan, dan hanya saja pada tahun 2017 bulan Desember giro mengalami kenaikan sebesar RP. 3.621.269.

- b) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu

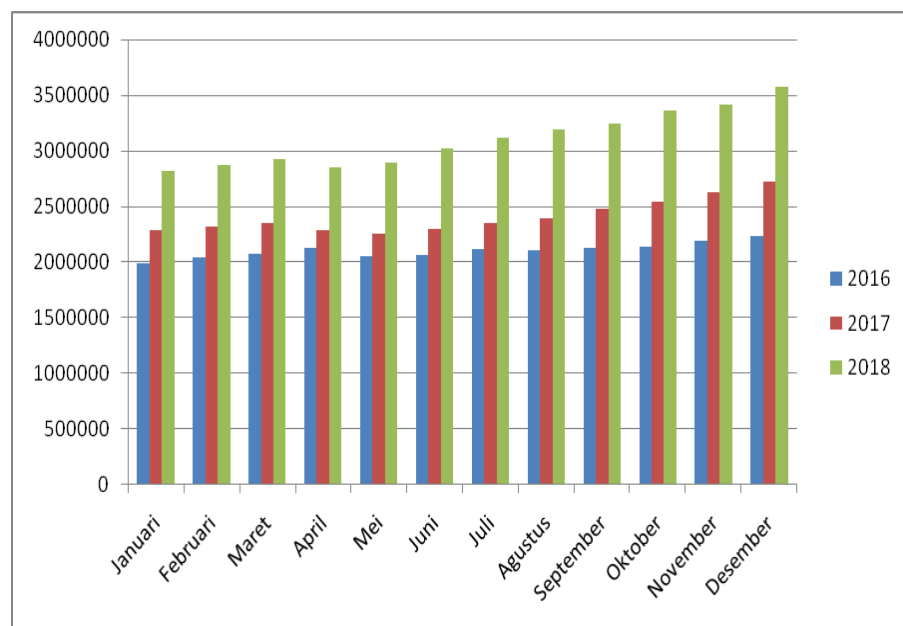
Tabel 4.2
Perkembangan tabungan pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Tbk periode 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	2016	2017	2018
	Tabungan	Tabungan	Tabungan
Januari	1.991.317	2.286.341	2.822.053
Februari	2.046.947	2.315.577	2.868.676
Maret	2.075.112	2.347.604	2.920.301
April	2.130.413	2.287.118	2.846.895
Mei	2.057.359	2.256.788	2.896.216
Juni	2.068.197	2.302.971	3.016.365
Juli	2.115.071	2.351.511	3.121.873
Agustus	2.106.166	2.392.808	3.191.144
September	2.125.369	2.473.484	3.249.306
Oktober	2.134.578	2.545.958	3.361.600
November	2.186.604	2.622.763	3.411.931
Desember	2.238.617	2.727.999	3.578.178

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tabungan mengalami *fluktuasi* dari tiap bulannya selama periode 2016-2018, untuk lebih jelas melihat perkembangan tabungan, maka di buat gambar, sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2
Perkembangan Tabungan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018 (dalam jutaan Rp)



Berdasarkan Gambar 4.2 Tabungan mengalami fluktuasi yang berbeda tiap tahunnya dan mengalami peningkatan tiap pada bulan Desember tahun 2018, dan pada bulan Januari tahun 2016 giro mengalami penurunan sebesar Rp. 1.991.317 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.286.341, mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.822.053 begitu juga dengan bulan Februari dan Maret dan mengalami penurunan pada tahun 2018 bulan April sebesar Rp. 2.846.895 begitu pula dengan bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November sampai

dengan Desember tabungan mengalami peningkatan. Dan pada bulan Desember tabungan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.238.617, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.272.999, tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 3.578.178.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan penjual memberikan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkan.

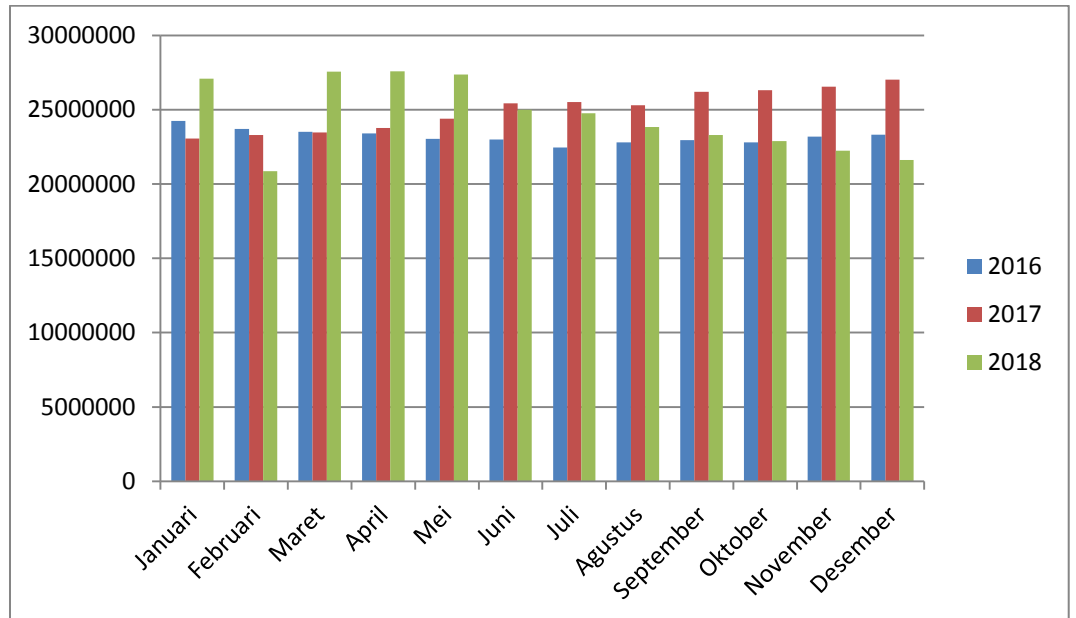
Tabel 4.3
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	2016	2017	2018
	<i>Murabahah</i>	<i>Murabahah</i>	<i>Murabahah</i>
Januari	24.249.406	23.055.671	27.087.662
Februari	23.700.383	23.286.436	20.860.150
Maret	23.516.695	23.472.989	27.546.826
April	23.390.715	23.777.177	27.586.883
Mei	23.044.496	24.391.457	27.359.116
Juni	22.985.638	25.426.566	25.000.651
Juli	22.455.377	25.517.241	24.755.047
Agustus	22.791.547	25.305.781	23.824.028
September	22.946.089	26.196.465	23.299.767
Oktober	22.797.350	26.317.421	22.885.111
November	23.181.182	26.549.984	22.248.650
Desember	23.312.959	27.016.195	21.618.822

sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tabungan mengalami *fluktuasi* dari tiap bulannya selama periode 2016-2018, untuk lebih jelas melihat perkembangan tabungan, maka di buat gambar, sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018 (dalam Jutaan Rp)



Berdasarkan gambar 4.3 di atas pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi tiap bulannya pada tahun 2016-2018, yaitu pada bulan Januari 2016 *Murabahah* Rp. 24.249.406, mengalami penurunan di tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 23.055.671, dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar Rp. 27.087.662. pada bulan Februari tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 20.860.150. pada bulan Maret 2018 pembiayaan *Murabahah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 27.546.826.

Pada bulan Mei tahun 2016 *Murabahah* Rp. 23.044.496, tahun 2017 sebesar Rp. 24.391.457, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 27.359.116. pada bulan juni tahun 2016 *Murabahah* mengalami penurunan sebesar Rp. 22.985.638, mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.426.566, dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 25.000.651. Bulan Juli tahun 2016 *Murabahah* mengalami

penurunan sebesar Rp. 22.455.377, dan mengalami penurunan juga di tahun 2017 dan 2018.

Tahun 2016 bulan Agustus *Murabahah* Rp. 22.791.547, mengalami kenaikan ditahun 2017 sebesar Rp. 25.305.781, dan mengalami penurunan di tahun 2018. begitu juga dengan bulan September sampai dengan Desember pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi yang berbeda-beda tiap bulannya, kecuali pada tahun 2017 mengalami kenaikan.

C. HASIL ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai maksimum dan minimumnya. Dari hasil analisis, maka diperoleh uji asumsi statistik deskriptif sebagai berikut:

TABEL 4.4
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pm	36	20860150	27586883	24243275.92	1773027.914
Giro	36	2451966	3996813	3120523.56	348505.438
Tb	36	1991317	3578178	2540866.94	457297.582
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23, data diolah 2019*)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai tahun 2016-2018 berjumlah 36 sampel.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel giro (X_1) memiliki nilai minimum Rp. 2451966, nilai maksimum sebesar Rp. 3996813, nilai rata-rata sebesar Rp. 3120523,56 dan nilai standar deviasi Rp. 348505.438.

Untuk variabel tabungan (X_2) memiliki nilai minimum Rp.1991317, nilai maksimum sebesar Rp. 3578178, nilai rata-rata sebesar Rp. 2540866.94 dan nilai standar deviasi Rp. 457297.582.

Variabel pembiayaan *murabahah* memiliki nilai minimum Rp. 20860150, nilai maksimum sebesar Rp. 27586883, nilai rata-rata sebesar Rp. 24243275.92 dan nilai standar deviasi Rp. 1773027.914.

2. Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan kolmogrof-simornov. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05. Apabila $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS VERSI 23,0*

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1544356.70792569
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.128
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,056 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara giro dan tabungan. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel giro dan tabungan. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel indeviden terhadap variabel devenden. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Giro	.961	1.041
Tb	.961	1.041

sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel independen < 10 . dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel indevidenden $> 0,01$.

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengguna tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai signifikan variabel dependen. Apabila $\text{sig} > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila $\text{sig} < 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2634325.274	1809654.435		-1.456	.155
giro	.701	.452	.256	1.548	.131
tb	.648	.345	.311	1.879	.069

sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel indeviden > 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini:

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.241	.195	1590467.031	1.249

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai *durbin-watson* yaitu 1,249 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi

autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq 1,249 \leq +2$).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel devenden. Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *Adjusted R Square*. Berikut hasil uji determinasi (R^2):

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.195	1590467.031

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, besarnya hubungan antara giro dan tabungan secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai R Square sebesar 0,241 atau sebesar 24,1 persen, dan sisanya 75,9 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan *Murabahah*.

b. Uji (signifikan parsial t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan dengan bantuan *software* SPSS, maka pengambilan keputusan dengan, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0). Untuk mengetahui nilai dari t hitung dapat dilihat melalui tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14442764.861	3147416.346		4.589	.000
giro	2.483	.787	.488	3.155	.003
tb	.808	.600	.208	1.347	.187

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial uji t di atas, peneliti melakukan pengujian hipotesis secara parsial melalui langkah-langkah berikut ini:

1) Pengaruh Giro terhadap pembiayaan *Murabahah*

a) Penentuan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah

variabel independen). sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,692

b) Kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka : Hipotesis Diterima (H_a)

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka : Hipotesis Ditolak (H_0)

Berdasarkan nilai signifikansi:

(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian, maka diketahui bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} dari giro adalah $= t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.155 > 1.692$) artinya hipotesis diterima (H_a).

c) Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.155 > 1.692$) artinya Hipotesis Diterima (H_a).jadi berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial giro memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

2) Pengaruh Tabungan terhadap pembiayaan Murabahah

a) Penentuan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah

variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t tabel = 1.692.

b) Kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka :Hipotesis Diterima (H_a)

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka : Hipotesis Ditolak (H_0)

Berdasarkan nilai signifikansi:

(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian, maka diketahui bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} dari Tabungan adalah $= t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.347 < 1.692$) artinya Hipotesis Ditolak (H_0).

c) Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari tabungan adalah $= t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.347 < 1.692$) artinya hipotesis ditolak (H_0). Jadi berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah

sebagai berikut jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima (H_a) dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (H_0). Untuk mengetahui nilai dari F hitung dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2655066195 3225.562	2	13275330976 612.781	5.248	.010 ^b
Residual	8347631744 6027.190	33	25295853771 52.339		
Total	1100269793 99252.750	35			

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas nilai F_{hitung} sebesar 5.248 dengan tingkat signifikansi 010^b. karena tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan nilai F_{hitung} sebesar 5.248 dan F_{tabel} sebesar 3,28 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (5.248) > F_{tabel} (3,28)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel DPK yang terdiri dari giro dan tabungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

4. Analisis regresi Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan Giro dan Tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mencari hubungan variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14442764.861	3147416.346		4.589	.000
Giro	2.483	.787	.488	3.155	.003
Tb	.808	.600	.208	1.347	.187

sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14442764.861 + 2.483 \text{ Giro} + .808 \text{ Tabungan} + 3147416.346$$

Penjelasan persamaan di atas yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah 14442764.861 (jutaan rupiah). Angka tersebut merupakan nilai konstanta memiliki arti jika giro dan tabungan tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0,

maka besarnya pembiayaan *Murabahah* sebesar 14442764.861 (jutaan rupiah).

- b. Nilai regresi variabel giro (b_1) bernilai 2.483. hal ini menunjukkan bahwa apabila giro mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan sebesar 2.483 persen
- c. Nilai koefisien variabel tabungan (b_2) bernilai 808. hal ini menunjukkan bahwa apabila tabungan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan sebesar 808 persen.
- d. Standar error yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel devenden. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi pembiayaan *Murabahah*.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Giro terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2016-2018.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindah bukuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.155 > 1.692$) artinya Hipotesis Diterima (H_a). jadi berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial giro memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

pembiayaan *Murabahah*. Penelitian ini juga didukung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tika Noviati (2016) bahwa giro berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

2. Pengaruh Tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23 maka diperoleh Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari tabungan adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.347 < 1.692$) artinya hipotesis ditolak (H_0). Jadi berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa secara parsial tabungan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Penelitian ini juga didukung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Tika Noviati (2016) bahwa tabungan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

3. Pengaruh DPK yang terdiri dari Giro dan Tabungan terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas nilai F_{hitung} sebesar 5.248 dengan tingkat signifikansi 0.10^b . karena tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan nilai F_{hitung} sebesar 5.248 dan F_{tabel} sebesar 3,28 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Sehingga dapat diketahui bahwa F_{hitung} (5.248) $>$ F_{tabel} (3,28) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi secara simultan (bersama-sama) bahwa variabel giro dan tabungan berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. hal ini dapat dilihat dari variabel X naik atau turun maka akan menyebabkan pengaruh terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rika Febrianti Nasution (2017), Candra Dedy Hermawan (2017), dan Ferian Nurabaya (2013) bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya referensi yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.
2. Keterbatasan yang terdapat didalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu giro dan tabungan, sedangkan deposito tidak terdapat didalam laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2018.
3. Variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,241 atau 24,1 persen, dan sisanya

75,9 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam aarti lain bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*.

4. Ada satu variabel yang tidak berpengaruh di dalam penelitian ini tetapi masih tetap dianalisa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh giro terhadap pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. Dengan nilai $t_{hitung} (3.155) > t_{tabel} (1.692)$
2. Tidak terdapat pengaruh tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. Dengan nilai $t_{hitung} (1.347) < t_{tabel} (1.692)$
3. Terdapat pengaruh DPK yang terdiri dari giro dan tabungan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018. dengan nilai $F_{hitung} (5.248) > F_{tabel} (3,28)$.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak perbankan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah agar tahan terhadap goncangan krisis dan dampak makro ekonomi yang dapat terjadi kapanpun di Negara Indonesia khususnya pada produk DPK dan pembiayaan *Murabahah* hal yang dapat dilakukan antara lain manajemen Bank Muamalat Indonesia diharapkan selalu meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia.
2. Bagi masyarakat diharapkan dengan penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi dan akan mendapat wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dengan pembiayaan *Murabahah* sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan masyarakat dapat mengerti tentang DPK, sehingga pada saat masyarakat menginvestasikan dananya mereka memperoleh keuntungan yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang berbeda seperti UUS, BSM, dan bank syariah lainnya, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah waktu penelitian karena rentan waktu penelitian hanya 3 tahun, dan menambah variabel indeviden yang dapat mempengaruhi pembiayaan *Murabahah* dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel giro dan tabungan maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel pembiayaan *Murabahah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ahmad Ifham, *Ini Loh Bank Syariah: Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan edisi revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Morison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Metodologi Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabet, 2013.

Sunarto Zulkifli, *Buku Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul hakim, 2003.

Suryani, Hendriyadi, *Metode riset kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia group, 2015.

Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014.

Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan*, Yogyakarta: CV. Andi, 2006.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Veihzal Rivai Dkk, *Bank dan Financial Institusi On Management Conventional & Syraiah System*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Islam, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Wirdiyarningsih, dkk, *Bank & Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : SRI NADIAH
Nim : 15 401 00317
Tempat/ tanggalahir : Panyabungan Jae, 04 Januari 1997
JenisKelamin : Perempuan
AnakKe : 7 dari 7 bersaudara
Alamat : Jalan Kol. H. M. Nurdin, Panyabungan Jae, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : SYAHRUDDIN
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Raudah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jalan Kol. H. M. Nurdin, Panyabungan Jae, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 103 Panyabungan
Tahun 2009-2012 : MTsN Panyabungan
Tahun 2012-2015 : MAN 1 Panyabungan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

LAMPIRAN

Laporan Keuangan DPK dan Pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2018

1. Data DPK dan Pembiayaan *Murabahah*

Bulan	2016		2017		2018	
	DPK	Pembiayaan Murabahah	DPK	Pembiayaan Murabahah	DPK	Pembiayaan Murabahah
Januari	5.169.660	24.249.406	5.222.482	23.055.671	6.235.913	27.087.662
Februari	5.254.146	23.700.383	5.437.990	23.286.436	6.452.784	20.860.150
Maret	4.978.291	23.516.695	5.474.099	23.472.989	6.917.114	27.546.826
April	5.113.857	23.390.715	6.009.770	23.777.177	6.468.057	27.586.883
Mei	5.110.114	23.044.496	5.922.649	24.391.457	6.271.948	27.359.116
Juni	5.234.318	22.985.638	5.397.534	25.426.566	6.465.493	25.000.651
Juli	5.149.397	22.455.377	5.451.521	25.517.241	5.911.129	24.755.047
Agustus	5.060.221	22.791.547	5.571.475	25.305.781	5.932.709	23.824.028
September	5.018.702	22.946.089	5.396.999	26.196.465	5.969.726	23.299.767
Oktober	5.208.756	22.797.350	5.315.693	26.317.421	6.089.985	22.885.111
November	5.156.598	23.181.182	5.564.508	26.549.984	65.943.55	22.248.650
Desember	5.513.455	23.312.959	6.394.268	27.016.195	6.030.144	21.618.822

2. Data Giro

Bulan	2016	2017	2018
	Giro	Giro	Giro
Januari	3.178.343	2.936.141	3.413.860
Februari	3.207.199	3.112.413	3.584.108
Maret	2.903.179	3.126.495	3.996.813
April	2.983.444	3.722.652	3.621.162
Mei	3.052.755	3.665.861	3.375.732
Juni	3.166.121	3.094.563	3.499.128
Juli	3.034.326	3.100.010	2.789.256
Agustus	2.954.055	3.178.667	2.741.565
September	2.893.333	2.923.515	2.720.420
Oktober	3.074.178	2.769.735	2.728.385
November	2.969.994	2.941.745	2.531.622
Desember	3.274.838	3.621.269	2.451.966

3. Data Tabungan

Bulan	2016	2017	2018
	Tabungan	Tabungan	Tabungan
Januari	1.991.317	2.286.341	2.822.053
Februari	2.046.947	2.315.577	2.868.676
Maret	2.075.112	2.347.604	2.920.301
April	2.130.413	2.287.118	2.846.895
Mei	2.057.359	2.256.788	2.896.216
Juni	2.068.197	2.302.971	3.016.365
Juli	2.115.071	2.351.511	3.121.873
Agustus	2.106.166	2.392.808	3.191.144
September	2.125.369	2.473.484	3.249.306
Oktober	2.134.578	2.545.958	3.361.600
November	2.186.604	2.622.763	3.411.931
Desember	2.238.617	2.727.999	3.578.178

4. Data Pembiayaan *Murabahah*

Bulan	2016	2017	2018
	<i>Murabahah</i>	<i>Murabahah</i>	<i>Murabahah</i>
Januari	24.249.406	23.055.671	27.087.662
Februari	23.700.383	23.286.436	20.860.150
Maret	23.516.695	23.472.989	27.546.826
April	23.390.715	23.777.177	27.586.883
Mei	23.044.496	24.391.457	27.359.116
Juni	22.985.638	25.426.566	25.000.651
Juli	22.455.377	25.517.241	24.755.047
Agustus	22.791.547	25.305.781	23.824.028
September	22.946.089	26.196.465	23.299.767
Oktober	22.797.350	26.317.421	22.885.111
November	23.181.182	26.549.984	22.248.650
Desember	23.312.959	27.016.195	21.618.822

DESCRIPTIVES VARIABLES=pm giro tb
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pm	36	20860150	27586883	24243275.92	1773027.914
giro	36	2451966	3996813	3120523.56	348505.438
tb	36	1991317	3578178	2540866.94	457297.582
Valid N (listwise)	36				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1544356.707
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.128
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14442764	3147416		4.589	.000		
Giro	.861	.346	.488	3.155	.003	.961	1.041
Tb	.808	.600	.208	1.347	.187	.961	1.041

a. Dependent Variable: pm

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.241	.195	1590467.031	1.249

a. Predictors: (Constant), tb, giro

b. Dependent Variable: pm

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14442764.861	3147416.346		4.589	.000
	giro	2.483	.787	.488	3.155	.003
	tb	.808	.600	.208	1.347	.187

a. Dependent Variable: pm

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26550661953 225.562	2	13275330976612.781	5.248	.010 ^b
	Residual	83476317446 027.190	33	2529585377152.339		
	Total	11002697939 9252.750	35			

a. Dependent Variable: pm

b. Predictors: (Constant), tb, giro

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14442764.861	3147416.346		4.589	.000
	giro	2.483	.787	.488	3.155	.003
	tb	.808	.600	.208	1.347	.187

a. Dependent Variable: pm



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 711 /In.14/G.1/PP.00.9/04/2019
Lampiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 April 2019

Yth, Bapak ;
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Sri Nadiah
NIM : 1540100317
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2016 – 2018.

Untuk itu diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



Scanned with
CamScanner



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota pengujian lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor 2929/In.14/G1/G.5/PP.01.1/11/2019 tanggal 07 Nopember 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : SRI NADIAH
 NIM : 15 401 00317
 Jurusan : Perbankan Syari'ah

Ujian ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpun dengan nilai Skripsi 3,31 (B)

Ujian demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Ujian indeks prestasi kumulatif 3,31 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 697

Padangsidimpun, 11 Nopember 2019

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,

Ketua,

Darwis Harahap, SHI., M.Si
 NIP. 197808182009011015

Azwar Hamid, MA
 NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si

2. Azwar Hamid, MA

3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag

4. Rodame Monitorir Napitupulu, MM

1.

2.

3.

4.



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota pengujian lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor 2929/In.14/G1/G.5/PP.01.1/11/2019 tanggal 07 Nopember 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : SRI NADIAH
 NIM : 15 401 00317
 Jurusan : Perbankan Syari'ah

Ujian ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpun dengan nilai Skripsi 3,31 (B)

Ujian demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

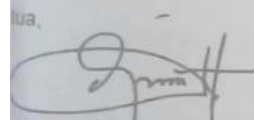
- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99


Ujian indeks prestasi kumulatif 3,31 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 697

Padangsidimpun, 11 Nopember 2019

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,


 Darwis Harahap, SHI., M.Si
 NIP. 197808182009011015


 Azwar Hamid, MA
 NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

- 1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
- 2. Azwar Hamid, MA
- 3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
- 4. Rodame Monitorir Napitupulu, MM


 1.

 2.

 3.

 4.